

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada jaringan Physical Fitness Jogja selama perancangan dan analisis perbandingan QoS menggunakan metode PCQ (*Per Connection Queue*) dan tanpa menggunakan metode *Per Connection Queue* dan *Queue Tree*, maka dapat disimpulkan:

- Implementasi dengan metode antrian yang dilakukan oleh *Per Connection Queue* Dan *Queue Tree*, sukses membagi rata *bandwidth* untuk masing-masing *User* dan *Client* yang membutuhkan.
- Pengujian QoS dengan menggunakan aplikasi wireshark, hasil perhitungan manajemen *bandwidth* dengan metode antrian PCQ (*Per Connection Queue*) dan *Queue Tree* lebih bagus di bandingkan tanpa menggunakan PCQ (*Per Connection Queue*) dan *Queue Tree*.
- Metode PCQ dan *Queue Tree* lebih optimal, dikarenakan *bandwidth* akan sesuai dengan *rule* yang diterapkan pada manajemen *bandwidth* dan tidak mengakibatkan pengguna saling rebutan *bandwidth*.
- Penerapan QoS (*Quality of Service*) berhasil memberikan jaminan layanan internet kepada pengguna, karena konfigurasi PCQ (*Per Connection Queue*) dan *Queue Tree* bekerja dengan optimal di manajemen *bandwidth*.

5.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut dari penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran diantara lain:

1. Jika melakukan pengujian sistem manajemen *bandwidth* dan QoS diharapkan menggunakan jaringan yang stabil.
2. Setelah melakukan konfigurasi sistem, sebaiknya konfigurasi tersebut di backup dan apabila ada kesalahan atau hal yang lain yang tidak diinginkan maka konfigurasi dapat di restore kembali.
3. Lakukan pergantian *Username* dan *password* jika masuk ke router, agar terhindar dari serangan luar yang mengakibatkan router di retas.

